

**SKRIPSI**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN  
SIKLUS MENSTRUASI PADA SISWI REMAJA DI SMK NUSANTARA 02  
KESEHATAN TANGERANG SELATAN TAHUN 2020**

**OLEH  
AISYAH  
1605015033**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

**SKRIPSI**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN  
SIKLUS MENSTRUASI PADA SISWI REMAJA DI SMK NUSANTARA 02  
KESEHATAN TANGERANG SELATAN TAHUN 2020**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH  
AISYAH  
1605015033**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**


## PENGESAHAN TIM PENGUJI

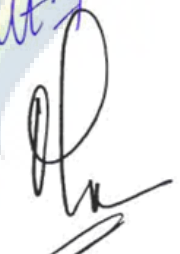
Nama : Aisyah  
NIM : 1605015033  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Siswi Remaja Di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020


Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 24 Juli 2020

**TIM PENGUJI**

Pembimbing : Retno Mardhiati, SKM., M.Kes (  )

Penguji I : Ony Linda, SKM., M.Kes (  )

Penguji II : Dian Kholika Hamal, SKM., M. Kes (  )

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN STATISTIK KESEHATAN**

Skripsi, Juni 2020

Aisyah,

**“Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Siswi Remaja Di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020”**

**x + 115 halaman, 26 tabel, 7 gambar + 5 lampiran**

**ABSTRAK**

Remaja mempunyai permasalahan yang sangat kompleks seiring dengan masa transisi pada remaja yang ditandai dengan perubahan fisik, psikis, dan social. Perubahan tersebut yang menjadikan remaja terkesan labil secara emosi serta dapat mempengaruhi gangguan siklus menstruasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan siklus menstruasi pada siswi remaja di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini merupakan data primer melalui pengisian kuesioner melalui google formulir. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 175 responden. Jumlah sampel yang diambil 122 siswi SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan terdiri dari kelas X dan XI. Teknik pengambilan sampel adalah *quota sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis Univariat dan Bivariat.

Hasil univariat menunjukkan responden dengan siklus menstruasi tidak teratur (55,7%), usia menarache <12 tahun (58,2%), aktivitas fisik ringan (68,9%), tingkat stres berat (60,7%), IMT/U normal (62,3%), terpapar asap rokok (63,1%). Hasil bivariat menunjukkan Hasil bivariat yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara siklus menstruasi dengan usia *menarache* (*Pvalue* 0,000), aktivitas fisik (*Pvalue* 0,000), tingkat stres (*Pvalue* 0,000), IMT/U (*Pvalue* 0,000), dan paparan asap rokok (*Pvalue* 0,003).

Berdasarkan hasil penelitian disarankan perlu adanya peningkatan dalam pemberian informasi atau penyuluhan terkait peningkatan kesehatan reproduksi pada remaja terutama pada gangguan siklus menstruasi.

**Kata Kunci: Siklus Menstruasi, Stres, Remaja Putri, Faktor Risiko.**

**THE FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF PROF. DR. HAMKA  
COMMUNITY HEALTH SCHOLARS PROGRAM  
HEALTH PEMINATAN STATISTIC**

*Thesis, June 2020*

*Aisyah,*

***“Factors Related to Menstrual Cycle Disorders in Teenage Girls at SMK Nusantara 02 South Tangerang Health in 2020”***

***x + 115 Pages, 26 tables, 7 pictures + 5 attachments***

**ABSTRACT**

*Adolescents have very complex problems along with the transition period in adolescents marked by physical, psychological, and social changes. These changes that make teens seem emotionally unstable and can affect menstrual cycle disorders. The purpose of this study was to determine the factors associated with menstrual cycle disorders in adolescent girls at SMK Nusantara 02 South Tangerang Health in 2020.*

*This research is a quantitative research with cross sectional approach. This research is primary data through filling out questionnaires through Google forms. The population in this study amounted to 173 respondents. The number of samples taken 122 students of Nusantara Nusantara 02 South Tangerang Health consisted of classes X and XI. The sampling technique is quota sampling. The analysis used is Univariate and Bivariate analysis.*

*Univariate results showed respondents with irregular menstrual cycles (55.7%), menarche age <12 years (58.2%), mild physical activity (68.9%), severe stress levels (60.7%), BMI / U normal (62.3%), exposed to cigarette smoke (63.1%). Bivariate results show bivariate results which show that there is a significant relationship between the menstrual cycle with age of menarche (Pvalue 0,000), physical activity (Pvalue 0,000), stress level (Pvalue 0,000), BMI / U (Pvalue 0,000), and exposure to cigarette smoke (smoke) ( Pvalue 0.003).*

*Based on the results of the study it is suggested that there is an increase in the provision of information or counseling related to improving reproductive health in adolescents, especially in menstrual cycle disorders.*

***Keywords: Menstrual cycles, Menarche, Young women, Risk factor***

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN .....	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	v
DATA PRIBADI .....	v
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Bagi SMK Nusantara 02 Kesehatan .....	5
2. Bagi UHAMKA .....	5
3. Bagi Peneliti Lain .....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI .....	7
A. Remaja .....	7
1. Perkembangan Remaja .....	7
B. Siklus Menstruasi .....	9
C. Ketidakteraturan Siklus Menstruasi .....	9

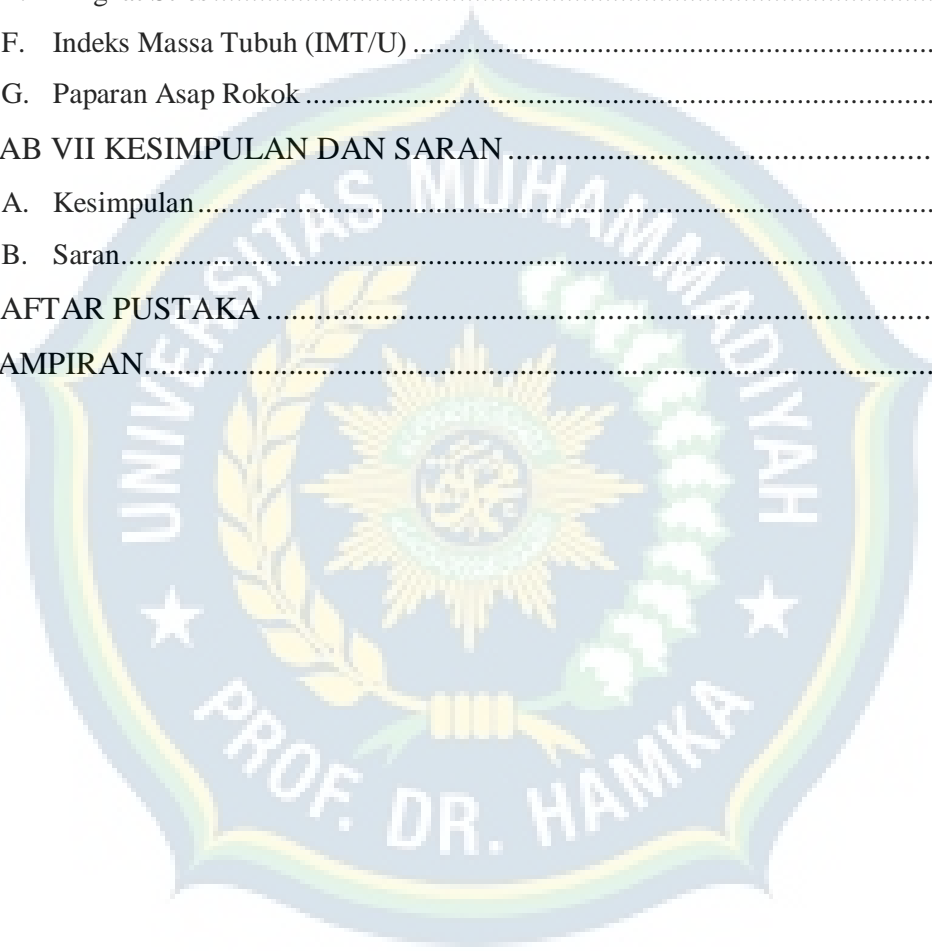
1. <i>Polimenorrhea</i> .....	9
2. <i>Oligomenorrhea</i> .....	10
3. <i>Amenorrhea</i> .....	10
D. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Ketidakteraturan Siklus Menstruasi.....	10
1. Genetik .....	11
2. Ras.....	11
3. Usia <i>Menarche</i> .....	11
4. Penyakit .....	12
5. Hormon.....	12
6. Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U) .....	13
3. Stres.....	16
4. Aktivitas Fisik.....	18
5. Merokok .....	18
6. Paparan Asap Rokok .....	19
7. Konsumsi Alkohol .....	20
E. Kerangka Teori .....	21
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>22</b>
A. Kerangka Konsep .....	22
B. Definisi Operasional .....	23
C. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Rancangan Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel .....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel .....	27
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	27
D. Pengumpulan Data .....	28
1. Instrumen Pengumpulan Data.....	28
2. Persiapan Pengumpulan Data .....	30
E. Pengolahan Data .....	30
1. <i>Coding</i> Data.....	31



2.	<i>Editing Data</i> .....	31
3.	<i>Entry Data</i> .....	32
4.	<i>Cleaning Data</i> .....	32
5.	Skoring .....	32
F.	Analisis Data.....	32
1.	Analisis Data Univariat .....	33
2.	Analisis Data Bivariat .....	33
3.	Penyajian Data .....	34
BAB V HASIL .....		35
A.	Profil SMK Nusantara 02 Kesehatan .....	35
1.	Visi SMK Nusantara 02 Kesehatan.....	35
2.	Misi SMK Nusantara 02 Kesehatan .....	35
3.	Tujuan SMK Nusantara 02 Kesehatan .....	35
4.	Gambaran Umum SMK Nusantara 02 Kesehatan.....	36
B.	Analisis Univariat .....	38
1.	Siklus Menstruasi.....	38
2.	Usia Menarche .....	41
3.	Aktivitas Fisik.....	43
4.	Stres.....	47
5.	IMT/U.....	49
6.	Paparan Asap Rokok .....	50
7.	Rekapitulasi Analisis Univariat .....	52
C.	Analisis Bivariat.....	53
1.	Hubungan Usia <i>Menarche</i> dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	54
2.	Hubungan Aktivitas Fisik dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	55
3.	Hubungan Tingkat Stres dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	56
4.	Hubungan IMT/U dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	57
5.	Hubungan Paparan Asap Rokok dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020.....	58



6. Rekapitulasi Analisis Bivariat.....	58
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Siklus Menstruasi.....	60
B. Keterbatasan Penelitian .....	60
C. Usia Menarche .....	61
D. Aktivitas Fisik.....	62
E. Tingkat Stres .....	63
F. Indeks Massa Tubuh (IMT/U) .....	64
G. Paparan Asap Rokok .....	65
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>



## DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
2.1	Kategori ambang batas Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U) Pada Anak Umur 5-18 Tahun ..... 15
2.2	Standar Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U) Pada Anak Perempuan 14-19 Tahun ..... 15
4.1.	Coding Data Variabel ..... 31
4.2.	Tabel Silang ..... 34
5.1.a.	Distribusi Profil Responden Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 ..... 38
5.2.a.	Distribusi Responden Menurut Lama Frekuensi Siklus Menstruasi Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 ..... 39
5.2.b.	Distribusi Responden Menurut Menstruasi Rutin Dalam Sebulan Sekali Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 ..... 40
5.2.c.	Distribusi Responden Menurut Lama Hari Keluarnya Darah Menstruasi Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 ..... 41
5.3.a.	Distribusi Responden Menurut Usia <i>Menarche</i> Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 ..... 42
5.3.b.	Nilai-nilai Statistik Menurut Usia <i>Menarche</i> Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 ..... 43
5.4.a.	Distribusi Responden Menurut Aktivitas Fisik Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 ..... 44
5.4.b.	Nilai-nilai Statistik Menurut Aktivitas Fisik Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 ..... 45
5.4.c.	Distribusi Responden Menurut Rutin Berjemur Pada Saat Pagi Hari Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 ..... 45
5.4.d.	Distribusi Responden Menurut Aktivitas Fisik Lama Duduk Pada Saat

Kegiatan <i>Home Learning</i> Pada Siswi SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	46
5.5.a. Distribusi Responden Menurut Tingkat Stres Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	48
5.5.b. Nilai-nilai Statistik Menurut Tingkat Stres Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	49
5.6.a. Distribusi Responden Menurut IMT/U Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	50
5.7.a. Distribusi Responden Menurut Paparan Asap Rokok Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	51
5.7.b. Nilai-nilai Statistik Menurut Paparan Asap Rokok Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	52
5.8. Rekapitulasi Uji Univariat Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	53
5.9. Distribusi Responden Menurut Usia <i>Menarche</i> dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	54
5.10. Distribusi Responden Menurut Aktifitas Fisik dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	55
5.11. Distribusi Responden Menurut Tingkat Stres dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	56
5.12. Distribusi Responden Menurut IMT/U dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	57
5.13. Distribusi Responden Menurut Paparan Asap Rokok dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan	

Tangerang Selatan Tahun 2020 ..... 58

5.14. Rekapitulasi Uji Bivariat Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan  
Gangguan Siklus Menstruasi Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02  
Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 ..... 59



## DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Teori tentang Siklus Menstruasi.....	22
3.1. Kerangka Konsep .....	23
5.1. Distribusi Responden Menurut Siklus Menstruasi Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	42
5.2. Distribusi Responden Menurut Kategorik Usia <i>Menarche</i> Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	43
5.3. Distribusi Responden Menurut Aktivitas Fisik Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020.....	47
5.4. Distribusi Responden Menurut Tingkat Stres Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	50
5.5. Distribusi Responden Menurut Paparan Asap Rokok Pada Siswi Remaja SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Halaman
1.	Surat Komisi Etik Penelitian Kesehatan .....
2.	Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Tangerang Selatan .....
3.	<i>Form Informed Consent</i> .....
4.	Kuesioner Penelitian .....
5.	Kartu Bimbingan Skripsi .....
6.	Lampiran Hasil <i>Output</i> .....



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi. Ruang lingkup kesehatan reproduksi menurut *International Conference Population and Development* (ICPD) tahun 1994 di Kairo terdiri dari kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, pencegahan dan penanganan komplikasi aborsi, pencegahan dan penanganan infertilitas, kesehatan reproduksi usia lanjut, deteksi dini kanker saluran reproduksi serta kesehatan reproduksi lainnya seperti kekerasan seksual, sunat perempuan dan sebagainya (Pusdatin, 2017).

Menstruasi (haid) yaitu perubahan fisiologis dalam tubuh wanita yang secara teratur terjadi dan dipengaruhi oleh hormon reproduksi. Siklus menstruasi dianggap sebagai indikator yang relevan dari kesehatan reproduksi karena perubahan pada siklus perdarahan dapat mempengaruhi kualitas hidup manusia (Milanti et al., 2017). Terdapat 75% remaja yang mengalami gangguan menstruasi dan ini alasan terbanyak seorang remaja mengunjungi dokter spesialis kandungan. Rata-rata usia menarche di Arab Saudi antara 11-15 tahun dengan kejadian siklus menstruasi yang tidak teratur 41,5%. Data dari Riset Kesehatan Dasar menunjukkan bahwa berdasarkan laporan responden yang sudah mengalami haid, rata-rata usia menarche di Indonesia 13 tahun (20,0%) dengan kejadian lebih awal pada usia kurang dari 9 tahun dan ada yang lebih lambat sampai 20 tahun, sebagian besar 68% perempuan di Indonesia berusia 10-59 tahun mendapatkan haid teratur dan 13,7% mengalami masalah siklus haid yang tidak teratur dalam 1 tahun terakhir (RISKESDAS, 2010). Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan



20,7% yang memiliki status gizi normal dengan siklus menstruasi tidak teratur. Penelitian yang dilakukan menyebutkan 43,5% responden yang mengalami stress berat dengan siklus menstruasi tidak teratur. Hasil penelitian sebanyak 67,3% responden yang mengalami stress dan siklus menstruasi yang tidak teratur diperoleh  $pvalue= 0,000$  (Wahyuni & Dewi, 2018).

Siklus menstruasi yang dianggap normal biasa terjadi selama 21-35 hari. Gangguan menstruasi paling umum terjadi biasanya pada awal dan akhir masa reproduktif di usia dibawah 19 dan diatas usia 39 tahun. Sedangkan pada wanita yang sudah dewasa dan sedang dalam usia reproduktif, biasanya memiliki panjang siklus menstruasi yang teratur. Gangguan siklus menstruasi terdapat dari 3 macam kategori, yaitu *Polimenorea*, *Oligomenorea* dan *Amenorrhea* (Dieny, 2014).

(Andriana, 2018) menemukan siswi dengan menstruasi tidak teratur sebesar 39,6%, menurut (Aryani, 2019) bahwa ditemukannya siswi dengan menstruasi tidak teratur sebesar 43,3%, kemudian (Felicia et al., 2015) menemukan siswi dengan menstruasi tidak teratur sebesar 49,3%. Menurut (Islamy & Farida, 2019) telah menemukan siswi dengan menstruasi tidak teratur sebesar 22,5%, menurut Nathalia (2019) ditemukan siswi dengan menstruasitidak teratur sebesar 67,4%, Rahmawati dan Komariyatun (2012) telah menemukan siswi dengan menstruasi tidak teratur sejumlah 31,6%, (Milanti et al., 2017) ditemukannya siswi dengan menstruasi tidak teratur sebesar 34,5%, menurut (Remaja et al., 2018) telah ditemukannya siswi dengan menstruasi tidak teratur sejumlah 67,7%, dan menurut Mukherjee (2013) menemukan responden wanita dengan menstruasi tidak teratur sebesar 72,7%.

Menstruasi yang tidak teratur dapat disebabkan karena adanya gangguan pada sistem metabolisme, faktor psikis maupun hormon yang dikeluarkan oleh ovarium pada masa reproduksi. Dampak jika gangguan siklus menstruasi tidak ditangani dengan benar bisa mengakibatkan gangguan kesuburan, tubuh

kehilangan terlalu banyak darah yang bisa memicu terjadinya anemia (Mesarini, 2013).

Kehidupan reproduksi seorang wanita dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bisa menimbulkan gangguan menstruasi. Penyebab ketidakteraturan siklus menstruasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, usia *menarche*, Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U), aktivitas fisik, stress, obesitas, perilaku merokok (Andriana, 2018); (Reda et al., 2018); (Magister & Keluarga, 2015); (Aryani, 2019); (Remaja et al., 2018).

Menstruasi pada usia 16-19 tahun di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan. SMK Kesehatan tersebut merupakan sekolah yang favorit, memiliki alat praktek kesehatan yang lengkap, kemudian memiliki banyak siswi, akses sekolahnya mudah dilalui oleh angkutan umum. Pada hasil studi pendahuluan terdapat 46,7% siswi dari 30 responden yang mengalami menstruasi tidak lancar.

## **B. Rumusan Masalah**

Diketahui berdasarkan hasil studi pendahuluan, siklus menstruasi tidak teratur merupakan masalah yang banyak terjadi di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan. Dari paparan latar belakang diketahui bahwa pada remaja putri dengan siklus menstruasi tidak teratur dapat mengganggu kualitas kesehatan, keaktifan kegiatan belajar, dan konsentrasi belajar di sekolah.

### **1. Pertanyaan Penelitian**

Sebagai landasan awal untuk memulai penelitian, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran siklus menstruasi pada siswi remaja di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan tahun 2020?

- 2) Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan gangguan siklus menstruasi pada siswi remaja di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan tahun 2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Diketahui adanya faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan siklus menstruasi pada siswi remaja di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan tahun 2020.

#### **2. Tujuan Khusus**

- 1) Mengetahui gambaran siklus menstruasi pada siswi remaja di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan tahun 2020.
- 2) Mengetahui gambaran usia *menarche* pada siswi remaja di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan tahun 2020.
- 3) Mengetahui gambaran aktivitas fisik pada siswi di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan tahun 2020.
- 4) Mengetahui gambaran tingkat stress pada siswi remaja di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan tahun 2020.
- 5) Mengetahui gambaran Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U) pada siswi remaja di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan tahun 2020.
- 6) Mengetahui gambaran paparan asap rokok pada siswi remaja di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan tahun 2020.
- 7) Mengetahui hubungan antara usia *menarche* terhadap siklus menstruasi pada siswi remaja di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan tahun 2020.
- 8) Mengetahui hubungan antara aktivitas fisik terhadap siklus menstruasi pada siswi remaja di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan tahun 2020.

- 9) Mengetahui hubungan antara tingkat stress terhadap siklus menstruasi pada siswi remaja di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan tahun 2020.
- 10) Mengetahui hubungan antara Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U) terhadap siklus menstruasi pada siswi remaja di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan tahun 2020.
- 11) Mengetahui hubungan antara paparan asap rokok terhadap siklus menstruasi pada siswi remaja di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan tahun 2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi SMK Nusantara 02 Kesehatan**

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan siklus menstruasi sehingga dapat menghindari ketidakteraturan siklus menstruasi yang memungkinkan akan berdampak negatif pada sistem reproduksi wanita.

##### **2. Bagi UHAMKA**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi maupun tambahan bahan mengajar bagi dosen dan mahasiswa mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan siklus menstruasi pada SMK Nusantara II Kesehatan.

##### **3. Bagi Peneliti Lain**

Dapat menambah informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi siklus menstruasi pada siswi remaja.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Siklus menstruasi pada remaja wanita perlu diperhatikan untuk mencegah terjadinya dampak negatif pada sistem reproduksi. Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat gambaran serta hubungan antara usia *menarche*, aktivitas fisik, tingkat stres, IMT/U dan paparan asap rokok terhadap siklus menstruasi pada

siswi SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan tahun 2020. jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan instrument berupa kuesioner untuk pengukuran usia *menarche*, aktivitas fisik, tingkat stres, IMT/U, dan paparan asap rokok. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andriana. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siklus Menstruasi pada Mahasiswi di Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Maternity and Neonatal*, 2(5), 271–279.
- Amperaningsih, Y., Fathia, N. (2018). Hubungan Status Gizi Dengan Siklus Menstruasi Pada Remaja Di Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik* 14(2): 194-199.
- Affandi, B. (2017). *Kesehatan Reproduksi: Science & Practice*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Anindita, P., Darwin, E., & Afriwardi, A. (2016). Hubungan Aktivitas Fisik Harian dengan Gangguan Menstruasi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 522–527. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i3.570>.
- Ariawan, I. (1998). *Besar dan Metode Sampel Pada Penelitian Kesehatan*. Depok: Universitas Indonesia.
- Arum, V. R. S., Yuniastuti, A., & Kasmini, O. W. (2019). *The Relationship Of Nutritional Status, Physical Activity, Stress, and Menarche to Mestrual Disorder*. *Public Health Perspectives Journal*, 4(1): 37-47.
- Aryani, N. (2019). Stress Dan Status Gizi Dapat Menyebabkan Ketidakteraturan Siklus Menstruasi. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(3), 279–286. <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i3.1436>.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia* (pp. 1–11).
- Dieny, F. F. (2014). *Permasalahan Gizi Pada Remaja Putri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Felicia, F., Hutagaol, E., & Kundre, R. (2015). Hubungan Status Gizi Dengan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Di Psik Fk Unsrat Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(1), 110354.
- Haryono, R. (2016). *Siap Menghadapi Menstruasi Dan Menopause*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hastono, S.P. (2007). *Analisis Data Kesehatan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hawari, D. (2010). *Manajemen stres, cemas dan depresi*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia : Jakarta.

- Imron, A. (2017). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Irianto. (2015). *Kesehatan Reproduksi*. Bandung: Alfabeta.
- Islamy, A., & Farida, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Tingkat Iii. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.1.2019.13-18>
- Kemenkes. (2011). Keputusan Menteri Kesehatan RI tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. In *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak* (p. 40).
- Magister, T. S., & Keluarga, K. (2015). Faktor Determinan yang Mempengaruhi Siklus Menstruasi (The Determinants of Menstrual Cycle). *IJMS-Indonesian Journal On Medical Science*, 2(1), 2355–1313.
- Mesarini, B. A, & Astuti VW. (2013). Stres Dan Mekanisme Koping Terhadap Gangguan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri. *Jurnal STIKES* 6(1): 31-42.
- Milanti, I., Sulistiawati, Fransiska, N., & Nugroho, H. (2017). Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siklus Menstruasi pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman. *Kebidanan Mutiara Mahakam*, 5, 16.
- Mukherjee, R. (2013). *Relationship Of Nutritional Status With Menstrual Disorders And Impact Of Menstrual Disorders On Job: A Study Among Female Brick Kiln Workers Of Some Selected Brick Kilns Of Jharkhand*. *International Journal of Universal Pharmacy and Bio Sciences* 2(5): 170-179.
- Muniroh, S., Widiatie, W. (2017). Hubungan Tingkat Stres Dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri (Studi Di Asrama III Nusantara Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang). *Journals of Ners Community* 8(1): 1-10.
- Nathalia, V. (2019). Hubungan Tingkat Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswi Stit Diniyyah Puteri Kota Padang Panjang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, XIII(5), 114–121.
- Pusdatin. (2017). Infodatin Reproduksi Remaja-Ed.Pdf. In *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja* (p. 1). [https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin\\_reproduksi\\_remaja-ed.pdf](https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin_reproduksi_remaja-ed.pdf)
- Rahmawati, N. A., & Komariyatun, S. (2010). Hubungan Tingkat Stres Dengan Ketidakteraturan Siklus Haid Pada Mahasiswi Prodi D Iii Kebidanan Tingkat Ii Stikes Muhammadiyah Klaten. *Kebidanan*, 003.
- Reda, Prastiwi, S., & Warsono. (2018). Hubungan Perilaku Merokok dengan Siklus Menstruasi pada Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Jurnal*



*Keperawatan Universitas Tribuwana Tungadewi Malang, 3, 620–629.*

- Remaja, P., Di, P., & Tlogomas, K. (2018). HUBUNGAN OBESITAS DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI KELURAHAN TLOGOMAS Solagrasia Yakoba Milla 1) , Sri Mudayatiningsih 2) , Novita Dewi 3) <sup>1</sup> ). *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan, 3(1), 72–82.*
- Rina febriani, zaitul, A. (2019). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Gangguan Siklus Mnstruasi Pada Remaja Putri Di SMKN 03 Pekanbaru. 1(4), 153–157.*
- RISKESDAS. (2010). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2010. *Laporan Nasional 2010, 1–446.* <https://doi.org/10.1186/14752875131251313> Desember 2013.
- Setyorini, A. (2014). *Kesehatan Reproduksi & Pelayanan Keluarga Berencana. Bogor: IN MEDIA.*
- Wahyuni, Y., & Dewi, R. (2018). Gangguan siklus menstruasi kaitannya dengan asupan zat gizi pada remaja vegetarian. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition), 6(2), 76–81.* <https://doi.org/10.14710/jgi.6.2.76-81>.
- Weekes, I. (2017). *Sehat Dan Bugar Untuk Remaja: Dari Diet Hingga Bahaya Narkoba. Bandung: Nuansa.*
- Wiknjosasro, H. (2006). *Ilmu Kandungan. Jakarta: YBSP.*